

ABSTRAK

Judul : Analisis Bentuk, Isi Karangan, dan Ketepatan  
Penggunaan Bahasa dalam Karangan Argumentasi  
Siswa Kelas III Tahun Ajaran 1987-1988  
SMA Negeri 6 Yogyakarta  
(Sebuah Studi Kasus)

Oleh : Hiberta Christina Purwati

Pemakaian bahasa Indonesia yang belum memuaskan merupakan masalah yang tetap hangat dibicarakan, baik di sekolah maupun dalam diskusi ilmiah. Dalam kesempatan ini, penulis membahas masalah di sekitar itu. Oleh karena penelitian karangan argumentasi yang menyangkut analisis bentuk, isi, dan bahasa masih jarang dilakukan oleh peneliti bahasa, maka penelitian inilah yang penulis lakukan. Penulis akan melihat susunan, metode sebagai cara berargumen, penalaran, dan pemakaian bahasa siswa pada karangan argumentasinya. Analisis ini merupakan studi kasus tahap awal, yang bertujuan mengetahui secara mendalam gejala yang dilakukan siswa dalam menata atau mengorganisasikan ide karangan argumentasi.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu cara kerja tertentu, yaitu cara pengumpulan data dengan metode observasi tak langsung. Data yang berupa karangan diamati, lalu diuji, dianalisis, diuraikan dengan teknik deskriptif analitik. Hal ini untuk memperoleh generalisasi dan pola-pola kasus yang ada pada siswa.

Sumbangan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah masukan kebahasaan bagi para peneliti bahasa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif bagi guru Bahasa Indonesia dalam mengajarkan ketrampilan menulis argumentasi.

Selanjutnya, hal penting yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kebanyakan siswa dapat menata karangannya berupa pendahuluan, isi, dan penutup. Hal yang paling menonjol dalam karangan argumentasi adalah bukti atau argumen. Dalam hal ini, banyak siswa yang menggunakan metode sebab akibat, kemudian kesaksian, dan autoritas. Sehubungan dengan penalaran yang dipakai oleh siswa dapat dikatakan bahwa hampir semua siswa memakai penalaran induksi sebagai cara berpikir dalam keseluruhan karangannya. Pemakaian bahasa dalam argumentasi banyak dijumpai ketidaktepatan siswa berbahasa, yang meliputi kata, kalimat, dan paragraf. Ketidaktepatan kata dijumpai karena, (1) kesalahan dalam pembentukan kata, (2) kata yang dipakai tidak sesuai dengan artinya, (3) penambahan kata yang tidak memerlukan kehadirannya, atau pengurangan kata yang memerlukan kehadirannya, (4) kata dipakai tidak sesuai dengan fungsinya. Ke-

tidaktepatan pemakaian kalimat dijumpai karena (1) penanggalan unsur kalimat, (2) kalimat yang dihasilkan cukup panjang, (3) koherensinya tidak baik, (4) ide kalimat tumpang tindih. Selanjutnya, penyusunan paragraf tidak tepat karena (1) kesalahan penulisan bentuk paragraf, (2) ide paragraf tumpang-tindih, (3) koherensi paragraf tidak teratur, (4) unsur paragraf tidak lengkap.

Problema yang dihadapi dalam penelitian ini adalah masalah pemakaian bahasa siswa yang tidak baik dan yang tidak benar. Hal ini menghambat penganalisisan karangan argumentasinya.

